

**HIERARKI KEBUTUHAN DASAR TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL *KADO TERBAIK* KARYA J.S. KHAIREN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**HANIFAH AZZAHRA
NIM 19017015**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING
SKRIPSI


Judul : Hierarki Kebutuhan Dasar Tokoh Utama dalam Novel
Kado Terbaik Karya J.S. Khairen
Nama : Hanifah Azzahra
NIM : 19017015
Program Studi : Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Januari 2024
Disetujui oleh
Pembimbing,



Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
NIP 197401101999032001

Ketua Departemen,



Dr. Zulfadhi, S.S., M.A.
NIP 198110032005011001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Hanifah Azzahra
NIM : 19017015

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Hierarki Kebutuhan Dasar Tokoh Utama
dalam Novel *Kado Terbaik* Karya J.S. Khairen


Padang, Januari 2024

Tim Penguji,

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yenni Hayati, M.Hum.
2. Anggota : Dr. Nurizzati, M.Hum.
3. Anggota : Dr. Zulfadhli, S.S., M.A.

1.
2.
3.



PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut.

1. Skripsi saya yang berjudul “Hierarki Kebutuhan Dasar Tokoh Utama dalam Novel *Kado Terbaik* Karya J.S. Khairen” adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademi, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi dari skripsi lain.
3. Di dalam skripsi tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Hanifah Azzahra
NIM. 19017015/2019

ABSTRAK

Hanifah Azzahra, 2023. “Hierarki Kebutuhan Dasar Tokoh Utama dalam Novel *Kado Terbaik* Karya J.S. Khairen” *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia. Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) bentuk kebutuhan fisiologis tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen, (2) bentuk kebutuhan akan rasa aman tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen, (3) bentuk kebutuhan akan dicintai dan rasa mencintai tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen, (4) bentuk kebutuhan akan rasa dihargai dan rasa menghargai tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen, (5) bentuk kebutuhan aktualisasi diri tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian sastra dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, klausa dan kalimat yang mendeskripsikan bentuk kebutuhan dasar tokoh utama serta berupa narasi narrator mengenai tokoh, tuturan tokoh, dan tindakan tokoh yang tergambar dalam cerita novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen. Novel ini diterbitkan oleh PT Gramedia Widiasarana Indonesia di Jakarta pada tahun 2022 dengan cetakan ketiga pada tahun 2023. Novel ini terdiri atas 245 halaman. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yakni, (1) membaca dan memahami novel, (2) menetapkan tokoh utama cerita, (3) menandai bagian dari cerita mengenai hierarki kebutuhan dasar tokoh utama, dan (4) menginventarisasi data ke dalam format inventarisasi data. Teknik penganalisisan data dalam penelitian ini ada tiga yakni, (1) mengklasifikasi data yang mengandung data hierarki kebutuhan dasar tokoh utama, (2) menginterpretasikan data, dan (3) menyimpulkan dan menulis laporan hasil penelitian.

Hasil penelitian yang diperoleh yakni: bentuk kebutuhan fisiologis tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen yang terdiri dari kebutuhan; (1) makanan, (2) minum, (3) tempat berteduh, (4) tidur, dan (5) oksigen. Bentuk kebutuhan akan rasa aman tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen yang terdiri dari kebutuhan; (1) keamanan, (2) ketergantungan; (3) perlindungan; (4) kebebasan dari rasa takut dan kekacauan; (5) hukum, (6) batasan, dan (7) kuat dalam perlindungan. Bentuk kebutuhan akan rasa dicintai dan rasa mencintai tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen yang terdiri dari kebutuhan; (1) rasa dicintai, (2) rasa mencintai; (3) rasa kasih, (4) rasa memiliki, dan (5) untuk bersosialisasi. Bentuk kebutuhan akan rasa dihargai dan rasa menghargai tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen yang terdiri dari kebutuhan; (1) penghargaan, (2) ketidaktergantungan, (3) kepercayaan diri, (4) nama baik, (5) kecukupan, (6) penguasaan, dan (7) perhatian. Bentuk kebutuhan aktualisasi diri tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen yang terdiri dari kebutuhan; (1) untuk menumbuhkan, dan (2) menggunakan kemampuan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt. berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hierarki Kebutuhan Dasar Tokoh Utama dalam Novel *Kado Terbaik* Karya J.S. Khairen”. Shalawat serta salam yang berlimpah teruntuk baginda Rasulullah Muhammad Saw. Penulisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Yenni Hayati, M.Hum. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi yang telah berkenan untuk selalu membimbing dan mengarahkan penulis, telah bersedia memberikan banyak ilmu, arahan serta memberikan kritikan dan saran yang membangun kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan baik.
2. Bapak Dr. Zulfadhli, S.S., M.A. selaku Ketua Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah sekaligus dosen pembahas II yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Nurizzati, M.Hum selaku dosen pembahas I yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh staf pengajar Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri

Padang yang telah membantu dalam urusan administrasi dan hal lainnya sehingga proposal penelitian ini dapat terselesaikan.

5. Kedua orangtua, kakak, adik-adik, serta sahabat penulis yang telah menyayangi dan selalu memberikan dukungan serta semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua pihak yang telah terlibat dan ikut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang dibuat masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penyusunan, tata bahasa, maupun penulisannya. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran, tanggapan, masukan, maupun kritik yang membangun untuk kesempurnaan tulisan di masa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Atas perhatiannya, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Oktober 2023
Penulis,

Hanifah Azzahra

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Hakikat Novel	11
2. Struktur Novel.....	11
3. Analisis Pendekatan Fiksi	16
4. Psikologi Sastra.....	19
5. Kebutuhan Manusia	21
6. Hierarki Kebutuhan Dasar Abraham Maslow.....	22
B. Penelitian yang Relevan	30
C. Kerangka Konseptual	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis dan Metode Penelitian	36
B. Data dan Sumber Data.....	36
C. Instrumen Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Pengabsahan Data	37
F. Teknik Penganalisisan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Bentuk Kebutuhan Fisiologis Tokoh Utama dalam Novel <i>Kado Terbaik</i> Karya J.S. Khairen.....	41
1. Kebutuhan Makanan	42
2. Kebutuhan Minum	44

3. Kebutuhan Tempat Berteduh	45
4. Kebutuhan Tidur	46
5. Kebutuhan Oksigen.....	48
B. Bentuk Kebutuhan akan Rasa Aman Tokoh Utama dalam Novel <i>Kado Terbaik</i> Karya J.S. Khairen	50
1. Kebutuhan Keamanan	50
2. Kebutuhan Ketergantungan.....	52
3. Kebutuhan Perlindungan.....	54
4. Kebutuhan akan Kebebasan dari Rasa Takut dan Kekacauan	56
5. Kebutuhan Hukum	58
6. Kebutuhan Batasan	59
7. Kebutuhan Kuat dalam Perlinndungan	60
C. Bentuk Kebutuhan akan Rasa Dicintai dan Rasa Mencintai Tokoh Utama dalam Novel <i>Kado Terbaik</i> Karya J.S. Khairen.....	62
1. Kebutuhan akan Rasa Dicintai	63
2. Kebutuhan akan Rasa Mencintai	64
3. Kebutuhan akan Rasa Kasih	66
4. Kebutuhan akan Rasa Memiliki.....	68
5. Kebutuhan untuk Bersosialisasi	69
D. Bentuk Kebutuhan akan Rasa Dihargai dan Rasa Menghargai Tokoh Utama dalam Novel <i>Kado Terbaik</i> Karya J.S. Khairen	70
1. Kebutuhan Penghargaan	71
2. Kebutuhan akan Ketidaktergantungan	73
3. Kebutuhan akan Kepercayaan Diri	75
4. Kebutuhan Nama Baik	77
5. Kebutuhan Kecukupan	78
6. Kebutuhan Penguasaan.....	79
7. Kebutuhan Perhatian.....	80
E. Bentuk Kebutuhan Aktualisasi Diri Tokoh Utama dalam Novel <i>Kado Terbaik</i> Karya J.S. Khairen	81
1. Kebutuhan untuk Menumbuhkan	82
2. Kebutuhan Menggunakan Kemampuan	82
BAB V PENUTUP.....	86
A. Simpulan.....	86
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Karya sastra diartikan sebagai semua karya yang dimaksudkan oleh sastrawan sebagai karya sastra dan mempunyai potensi untuk menjadi karya sastra dimana karya sastra itu merupakan ekspresi dari pengarangnya. Pengarang menciptakan karya sastra berdasarkan fenomena-fenomena sosial yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Melalui karya sastra, masyarakat dapat mempelajari berbagai hal tentang persoalan kehidupan yang digambarkan oleh pengarang (Siswanto, 2008: 72).

Karya sastra merupakan cerminan realitas sosial masyarakat. Ada suatu hubungan hakiki yang dimiliki karya sastra dengan masyarakat. Hubungan-hubungan yang dimaksudkan dimiliki oleh karya sastra dengan masyarakat disebabkan oleh karena karya sastra yang dihasilkan oleh pengarang; pengarang itu sendiri adalah anggota masyarakat; pengarang memanfaatkan kekayaan yang ada dalam masyarakat; dan hasil karya sastra itu sendiri dimanfaatkan kembali oleh masyarakat (Ratna, 2010: 60). Oleh karena itu, karya sastra yang dihasilkan oleh pengarang bukan semata-mata sebagai hiburan, melainkan juga memberi muatan-muatan berupa nilai kehidupan yang agung dan berkualitas yang sering dilupakan dalam kehidupan sehari-hari (Sumaryanto, 2019: 2). Dengan demikian, salah satu bentuk karya sastra yang dihasilkan oleh pengarang tersebut yaitu novel.

Novel sebagai suatu fiksi naratif modern berbentuk prosa yang lebih panjang dan kompleks daripada cerpen, mengekspresikan sesuatu tentang kualitas atau nilai pengalaman manusia serta menggambarkan kehidupan masyarakat atau diri seseorang yang dibalut dengan kreatif dan imajinatif (Taylor dalam Atmazaki, 2007: 40). Novel sebagai sebuah karya fiksi pun menawarkan sebuah dunia yang berisi model kehidupan yang diidealkan dan imajinatif yang dibangun melalui berbagai unsur intrinsiknya seperti peristiwa, plot, tokoh (dan penokohan), latar, sudut pandang, dan lain-lain yang kesemuanya juga bersifat imajinatif (Nurgiyantoro, 2018: 5).

Pengarang novel seringkali menciptakan karyanya dengan mengacu pada realitas kehidupan masyarakat. Dalam realitas kehidupannya, masyarakat merupakan manusia yang berkebutuhan. Kebutuhan yang dimiliki oleh manusia ini pun tidak hanya terdapat dalam kehidupan nyata, melainkan juga dalam karya sastra yaitu novel. Dengan demikian, tokoh dalam novel dapat dianggap sebagai individu yang berperilaku dan berperasaan seperti manusia di kehidupan nyata. Ditambah, kebutuhan yang dimiliki dan harus dipenuhi oleh individu ini pun tersusun dalam sebuah hierarki yang setiap tingkatannya memiliki beragam bentuk kebutuhan, misalnya kebutuhan yang paling mendasar yaitu kebutuhan fisis manusia, seperti kebutuhan akan makan dan minum. Apabila kebutuhan makan dan minum individu manusia tidak terpenuhi dengan baik, maka bentuk-bentuk kebutuhan di tingkat yang lebih tinggi tidak akan muncul sama sekali karena individu tersebut terlalu sibuk untuk memenuhi bentuk kebutuhan paling mendasarnya. Oleh karenanya, kebutuhan-kebutuhan yang perlu dipenuhi oleh

individu ini cenderung dipenuhi dari bentuk kebutuhan di tingkat paling dasar terlebih dahulu. Ketika bentuk kebutuhan paling dasar manusia terpenuhi, individu akan beralih untuk memenuhi beragam bentuk kebutuhan di tingkat selanjutnya dan begitu seterusnya hingga dapat disebut sebagai sebuah hierarki kebutuhan dasar manusia.

Beberapa penelitian mengenai hierarki kebutuhan dasar manusia di antaranya diteliti oleh Gaby Rostanawa (2019) dengan judul “Hierarki Kebutuhan Tokoh Utama dalam Novel *Pulang* dan *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow)” yang menjelaskan tentang beragam bentuk pemenuhan kebutuhan yang dilakukan oleh tokoh utama diantaranya kebutuhan fisiologis; kebutuhan makan minum, berpakaian, istirahat, seks dan bertempat tinggal, kebutuhan rasa aman, kebutuhan rasa cinta, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan aktualisasi diri. Sebuah penelitian yang juga berkaitan dengan hierarki kebutuhan manusia yaitu penelitian Hawiah Djumadin (2021) dengan judul “Hierarki Kebutuhan Tokoh Utama Dalam Novel *Edensor* Karya Andrea Hirata” yang menjelaskan adanya hierarki kebutuhan dari tokoh utama mulai dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan rasa memiliki dan cinta, kebutuhan penghargaan, dan kebutuhan aktualisasi diri serta menjelaskan kemampuan tokoh utama dalam memenuhi hierarki kebutuhan dirinya. Penelitian lain tentang hierarki kebutuhan manusia juga dilakukan oleh Ilham Rabbani dan Hatindriya Hanganararas (2022) dengan judul “Problem Hierarki Kebutuhan pada Tokoh Oba Yozo dalam Novel *Ningen Shikkaku* Karya Osamu Dazai” yang menjelaskan permasalahan mengenai bentuk-bentuk problem

pemenuhan kebutuhan yang dialami oleh tokoh Oba Yozo sehingga menghambat dirinya untuk melakukan aktualisasi diri serta menjelaskan dampak-dampak dari problem hierarki kebutuhan yang dialami Oba Yozo berupa tindakan-tindakan negatif yang keseluruhannya mengarah ke upaya percobaan bunuh diri dalam novel *Ningen Shikkaku* Karya Osamu Dazai.

Karya sastra berupa novel seringkali memuat permasalahan kebutuhan dasar manusia yang tercermin pada tokoh terutama tokoh utama dalam realitasnya menjalani kehidupan. Salah satu novel yang berisikan permasalahan kebutuhan dasar yang dimiliki oleh manusia yaitu novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen. Novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen merupakan salah satu novel *best seller* karya penulis J.S. Khairen yang bergenre *Teen Lit* dan diterbitkan pertama kalinya pada tahun 2022 oleh penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Novel ini berhasil meraih antusiasme yang sangat tinggi dari penggemar sejak pertama kali diterbitkan. Sejauh ini, novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen ini telah sampai pada cetakan ketiga hanya dalam kurun setahun terbit dengan *rating* yang diberikan lumayan tinggi yaitu 4.29.

Jombang Santani Khairen atau lebih dikenal dengan nama J.S. Khairen merupakan penulis sekaligus aktor muda Indonesia berdarah Minang yang produktif. Sosok yang lihai dalam merangkai kata dan hobi menulis sejak tahun 2013 ini merupakan seorang lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia. Dikatakan bahwa J.S. Khairen dulunya merupakan mahasiswa yang pandai karena pernah menjabat sebagai asisten dosen. Ia juga sempat memberikan usul kepada dosennya untuk mengadakan kunjungan ke dua negara bagi para mahasiswanya,

dan usul tersebut pun disetujui. Dari berbagai pengalamannya menjabat sebagai asisten dosen dan hasil pengamatannya atas mahasiswa yang pernah didampinginya, J.S. Khairen merangkai dan menuangkannya ke dalam beberapa novel. Karya-karya yang dihasilkannya tersebut populer di kalangan remaja hingga dewasa. Sejauh ini ia telah berhasil menerbitkan total 16 buku dengan yang populer di antaranya adalah *Kami (Bukan) Sarjana Kertas* (2009), *Melangkah* (2020) dan *Kado Terbaik* (2022). Novel-novel karya J.S. Khairen ini banyak mengangkat cerita-cerita tentang persoalan kehidupan masyarakat dari berbagai sudut pandang.

Pemilihan novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen sebagai objek yang akan diteliti dikarenakan cerita novel ini memuat permasalahan mengenai beragam bentuk kebutuhan dasar manusia yang tercermin dalam realitas kehidupan para tokoh terutama tokoh utama. Novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen menceritakan tentang perjuangan seorang Rizki, pemuda miskin dan pengangguran yang hidup dalam segala keterbatasan dan sedang berjuang keras dalam mencari pekerjaan yang tepat untuk dapat memenuhi kebutuhan dirinya beserta kedua adik perempuannya. Ayah yang telah meninggal dan Ibu yang dengan begitu saja melantarkan Rizki beserta kedua adik ketika umur mereka masih belia, memaksa Rizki untuk dapat bersikap dewasa melebihi usianya dan mengharuskannya menjadi tulang punggung keluarga bagi kedua adik perempuan. Sejak ditelantarkan orangtuanya, banyak sekali permasalahan kehidupan yang muncul di hidup Rizki terutama permasalahan dalam memenuhi beragam bentuk kebutuhannya bahkan kebutuhan yang paling mendasar sekalipun. Untuk bisa

makan sekali dalam beberapa hari saja, ia terpaksa menjadi kurir narkoba, mencopet, dan maling kotak amal masjid. Tidak hanya kebutuhan makan, bentuk kebutuhan lainnya juga sangat sulit untuk dipenuhi Rizki. Kebutuhan tempat tinggalnya yaitu rumah, sangat sulit untuk terpenuhi olehnya. Tempatnya untuk tidur berpindah-pindah, bisa di gubuk sawah, emperan toko, kos-kosan sepetak kecil, atau di masjid. Pakaiannya pun yang itu-itu saja, yang dimiliki Rizki hanya lah dua orang adik perempuan yang sangat disayanginya. Latar belakang pendidikan yang hanya lulusan sekolah dasar juga semakin mempersulit Rizki untuk bisa mendapatkan pekerjaan yang tepat. Belum usai dengan permasalahan kebutuhan mendasarnya, ia yang menjadi buronan polisi dan nyawanya yang ikut terancam karena terlibat masalah dengan sekawanan kriminal seperti bandar narkoba dan organisasi penjual organ memunculkan kebutuhan akan perlindungan dan rasa aman bagi dirinya sendiri. Pertemuannya dengan perempuan bernama Rani melalui insiden pencopetan dompet pun tidak disangka sama sekali malah semakin menambah lika-liku permasalahan hidupnya. Maka, demi bisa merubah keadaan hidupnya agar menjadi lebih baik, Rizki pun berjuang keras melakukan apa saja yang bisa dilakukannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian mengenai hierarki kebutuhan dasar tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairin ini penting dilakukan karena baik dalam kehidupan nyata maupun di dalam suatu karya sastra, manusia atau tokoh cerita merupakan individu berkebutuhan yang kebutuhannya ini terdiri dari tidak hanya satu, melainkan begitu banyak ragam bentuk kebutuhan yang perlu untuk dipenuhi seperti halnya kebutuhan fisis,

kebutuhan rasa aman, kebutuhan cinta, kebutuhan harga diri, dan kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri untuk menjadi apa yang diinginkan, namun seringkali terhalang oleh berbagai situasi sehingga menjadi permasalahan dalam proses pemenuhannya. Maka dari itu, penelitian akan difokuskan kepada bentuk-bentuk hierarki kebutuhan dasar tokoh utama dengan menggunakan kajian psikologi sastra, ditinjau dari teori hierarki kebutuhan manusia Abraham Maslow.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penelitian ini difokuskan kepada bentuk-bentuk hierarki kebutuhan dasar tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen, yakni: (1) kebutuhan fisiologis; (2) kebutuhan akan rasa aman; (3) kebutuhan akan rasa dicintai dan rasa mencintai; (4) kebutuhan akan rasa dihargai dan rasa menghargai; dan (5) kebutuhan aktualisasi diri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan fokus penelitian pada proposal penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah “Bagaimanakah hierarki kebutuhan dasar tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, fokus penelitian, dan rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian dalam proposal penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah bentuk kebutuhan fisiologis tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen?

2. Bagaimanakah bentuk kebutuhan akan rasa aman tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen?
3. Bagaimanakah bentuk kebutuhan akan rasa dicintai dan rasa mencintai tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen?
4. Bagaimanakah bentuk kebutuhan akan rasa dihargai dan rasa menghargai tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen?
5. Bagaimanakah bentuk kebutuhan aktualisasi diri tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian sebelumnya, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk kebutuhan fisiologis tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen
2. Mendeskripsikan bentuk kebutuhan akan rasa aman tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen
3. Mendeskripsikan bentuk kebutuhan akan rasa dicintai dan rasa mencintai tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen
4. Mendeskripsikan bentuk kebutuhan akan rasa dihargai dan rasa menghargai tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen
5. Mendeskripsikan bentuk kebutuhan aktualisasi diri tokoh utama dalam novel *Kado Terbaik* karya J.S. Khairen

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, baik manfaat secara praktis maupun manfaat secara teoretis. Adapun manfaat tersebut berupa:

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah penghayatan terhadap sebuah karya sastra, khususnya mengenai hierarki kebutuhan dasar manusia.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai alat untuk memajukan ilmu sastra di Indonesia. Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam penelitian selanjutnya. Pun, penelitian ini diharapkan juga bermanfaat sebagai wadah penerapan ilmu bagi penulis yang didapatkan selama menempuh jenjang perkuliahan.